

SAPA129

Yahdi Hasan Apresiasi Kinerja Mualem–Dek Fadh: Satu Tahun Pemerintahan Tunjukkan Capaian Luar Biasa

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.SAPA129.COM

Feb 9, 2026 - 12:02





BANDA ACEH — Sekretaris Komisi VII DPRA dari Fraksi Partai Aceh, Yahdi Hasan, M.I.Kom, mengapresiasi kinerja Pemerintah Aceh di bawah kepemimpinan Gubernur Muzakir Manaf (Mualem) dan Wakil Gubernur Fadhlullah (Dek Fadh) yang dinilainya berhasil menorehkan capaian luar biasa dalam satu tahun masa pemerintahan.

Apresiasi tersebut disampaikan Yahdi Hasan pada Minggu, 8 Februari 2026, menyusul sejumlah indikator strategis pembangunan Aceh yang menunjukkan tren positif dan signifikan di berbagai sektor.

Yahdi menyoroti data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat penurunan angka kemiskinan di Aceh sebesar 1.364 jiwa. Persentase penduduk miskin Aceh tercatat turun menjadi 12,22 persen atau sekitar 703,33 ribu jiwa pada September 2025.

Menurutnya, capaian ini menjadi bukti konkret bahwa kebijakan pembangunan dan perlindungan sosial yang dijalankan pemerintahan Mualem–Dek Fadh mulai dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama kelompok rentan.

“Penurunan angka kemiskinan ini tidak datang tiba-tiba. Ini hasil dari kebijakan yang berpihak pada rakyat dan dijalankan secara konsisten,” ujar Yahdi.

Selain itu, Yahdi juga mengapresiasi realisasi anggaran Pemerintah Aceh Tahun 2025 yang mencapai hampir 99 persen. Ia menilai capaian tersebut mencerminkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuat, sekaligus menunjukkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, terukur, dan berorientasi pada kepentingan publik.

“Serapan anggaran yang tinggi menunjukkan pemerintah bekerja, bukan sekadar merencanakan,” tegasnya.

Di sektor pendidikan dan kepegawaian, Yahdi Hasan menilai pemerintah Aceh telah melakukan terobosan strategis, di antaranya pelantikan 201 kepala sekolah SMA/SMK/SLB sebagai upaya pembaruan tata kelola pendidikan, serta penyerahan SK kepada 5.486 PPPK Paruh Waktu. Kebijakan ini disebutnya sebagai jawaban atas penantian panjang tenaga honorer di Aceh selama puluhan tahun.

Tak hanya itu, Aceh juga mencatat prestasi di tingkat nasional dengan masuk peringkat ke-8 nasional kinerja pelayanan publik, berdasarkan Keputusan MenPAN-RB Nomor 3 Tahun 2026, dengan indeks 4,56 dan kategori A.

Lebih lanjut, Yahdi Hasan menegaskan bahwa kepemimpinan Mualem–Dek Fadh tidak hanya terlihat dalam laporan dan angka statistik, tetapi juga melalui kehadiran langsung di tengah masyarakat, baik dalam situasi normal maupun saat rakyat menghadapi musibah.

Ia menilai respons cepat dan merata pemerintah Aceh dalam penanganan bencana di seluruh kabupaten/kota sebagai wujud kepemimpinan yang dekat, sigap, dan berpihak pada rakyat.

“Kepemimpinan yang baik itu hadir saat rakyat membutuhkan. Kita doakan Mualem selalu sehat dan terus melanjutkan pengabdian terbaiknya untuk masyarakat Aceh,” pungkas Yahdi Hasan. (Muhammad)